

BAB V

PENUTUP

Penutup merupakan kalimat akhir untuk mengakhiri sebuah uraian teori yang telah disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pembuatan laporan penelitian. Penutup dalam sebuah proposal penelitian biasanya mengandung kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan hal yang paling inti dalam sebuah penutup dari karya ilmiah atau penelitian skripsi. Inti dari sebuah hasil temuan data di lapangan yang telah dianalisis menggunakan teori dari berbagai sumber referensi yang hendak diberikan melalui penjabaran-penjabaran fakta akan mengarahkan pada kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan kalimat saran dalam penelitian skripsi juga berguna untuk menyampaikan masukan-masukan tentang kekurangan dan kelebihan baik dari pihak penulis maupun dari instansi pendidikan semisal sekolah atau madrasah agar dapat membangun dan memberitahukan pada para pembaca untuk dapat dikoreksi sebagai perbaikan kembali. Adapun penutup dalam penelitian skripsi ini yaitu memberikan kesimpulan dan saran terkait Metode Konseling Islam Guru BK dalam Mengurangi Kenakalan Siswa Kelas VIII di MTs. Ismailiyyah Nalumsari Jepara.

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian studi kasus yang telah dipaparkan pada bab-bab diatas, mengenai Metode Konseling Islam Guru BK dalam Mengurangi Kenakalan Siswa Kelas VIII di MTs. Ismailiyyah Nalumsari Jepara, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk kenakalan yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII di MTs. Ismailiyyah Nalumsari Jepara yaitu merokok di parkiran, membolos pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, membawa HP, bertegkar dengan siswa lainnya, tatakrama atau sopan santun yang kurang seperti berfoto di atas meja, atribut seragam yang tidak lengkap, dan masih banyak lagi. Semua itu masuk dalam lingkungan sosial, dan termasuk pembinaan yang diberikan oleh guru BK terhadap siswa yang melakukan

kenakalan-kenakalan di lingkungan madrasah. Jika pendidikan dan pembinaan itu baik, maka akan menjadi baik pula anak tersebut. Misalnya yang terjadi pada siswa di MTs. Ismailiyyah Nalumsari Jepara dimana adasiswa yang melakukan kenakalan-kenakalan dilingkungan madrasah, seperti merokok di parkir, membolos pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, membawa HP, kurangnya sopan santun, bahkan juga ada siswa yang bertengkar dengan siswa lainnya. Disini guru BK memberikan teguran pada siswa yang melakukan kenakalan-kenakalan di lingkungan madrasah yang bertujuan untuk membuat siswa menjadi lebih baik lagi dan tidak mengulangi perbuatan-perbuatan yang bias merugikan diri sendiri maupun orang lain.

2. Metode yang dilakukan oleh guru BK dalam mencegah dan mengurangi kenakalan peserta didik di MTs. Ismailiyyah Nalumsari Jepara yaitu menggunakan metode konseling individu dan konseling kelompok. Konseling individu digunakan guru BK untuk menangani atau mencegah kenakalan yang dilakukan siswa dilingkungan madrasah dengan cara bertatap muka secara langsung guna memberikan solusi atau saran terhadap siswa yang sedang bermasalah atau mempunyai masalah, sedangkan metode konseling kelompok dilakukan dengan cara guru BK memberikan arahan kepada siswa secara berkelompok untuk memberi solusi atau saran kepada siswa yang sedang ada masalah. Biasanya bimbingan kelompok dilakukan dengan beberapa pihak atau melalui perantara untuk mengetahui keluhan atau masalah yang dihadapi oleh peserta didik, guru BK mencari tahu permasalahan apa yang sedang dihadapi peserta didik, guru BK bias berkoordinasi dengan wali kelas dan teman dekat dari siswa yang bersangkutan. Guru BK tidakhanya memberikan metode konseling secara individu maupun kelompok, tetap juga ditambahi dengan siraman rohani kepada siswa seperti membaca istighfar, mengadakan istighosah, dan masih banyak lagi. Dengan metode konseling Islam yang dilakukan oleh guru BK diharapkan siswa tidak lagi

melakukan kenakalan-kenakalan yang melanggar aturan yang sudah ditetapkan oleh pihak madrasah.

3. Kondisi Peserta didik di MTs. Ismailiyyah Nalumsari Jepara setelah mengikuti konseling Islam yang diadakan oleh guru BK yaitu kondisi peserta didik setelah mendapatkan layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh guru BK melalui metode konseling tersebut menghasilkan berbagai hasil yang bias memberikan peserta didik tersebut mendapatkan hukuman ataupun penghargaan yang sepadan oleh seorang guru BK. Kondisi yang didapat menghasilkan hampir memuaskan walaupun masih kurang sempurna. Karena setiap minggu di madrasah tersebut mengadakan tindak lanjut untuk membuat peserta didik mentaati tata tertib yang berlaku di madrasah tersebut. Peserta didik setelah mendapatkan penanganan sekarang jarang untuk melakukan kenakalan-kenakalan lagi.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan mengenai Metode Konseling Islam Guru BK dalam Mengurangi Kenakalan Siswa Kelas VIII di MTs. Ismailiyyah Nalumsari Jepara yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat memberi saran kepada pihak madrasah sebagai berikut:

1. Bagi MTs. Ismailiyyah Nalumsari Jepara

Dalam menjalankan kegiatan, hendaknya keterlibatan orang tua wali sangat dibutuhkan untuk mendidik anak agar mempunyai pribadi Islam yang baik, untuk itu perlu ditingkatkan lagi mengenai program kegiatan dalam membangun hubungan dengan masyarakat atau orang tua peserta didik. Serta mengupayakan tenaga pembimbing tambahan dalam mengoptimalkan pelayanan BK di madrasah.

2. Bagi guru BK

Dalam proses penyelenggaraan layanan bimbingan konseling Islam untuk koordinator BK, hendaknya lebih memperhatikan karakteristik kebutuhan yang diperlukan peserta didik dalam perkembangan pribadi dan sosialnya. Serta lebih menerapkan cara kerja

sistematis dalam melakukan koordinasi lebih menyeluruh pada semua guru tidak hanya guru pembimbing saja, agar usaha dalam mengurangi kenakalan peserta didik dapat teratasi secara maksimal.

3. Untuk peserta didik MTs. Ismailiyyah Nalumsari Jepara

Semestinya pemberian metode konseling Islam pada peserta didik MTs. Ismailiyyah Nalumsari Jepara dilaksanakan secara kontinu dan terus-menerus, sehingga dapat mengakar kuat di hati peserta didik. Serta peserta didik perlu dibina dan diarahkan potensi dirinya pada kegiatan positif. Agar peserta didik dapat merasa tertarik dan tidak malas ataupun bosan. Sehingga kendala-kendala yang dialami pihak madrasah dapat diminimalisir seminimal mungkin.

C. Penutup

Puji syukur *Allahamdulillahirobbil'alamin* penulis sampaikan kepada Allah SWT, dengan ridho, hidayah serta limpahan Rahmat-Nya, penulis bias menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadari bahwa dalam penulisan ini banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika, pembahasan, maupun analisisnya meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin.

Semoga MTs. Ismailiyyah Nalumsari Jepara tambah maju dan berhasil dalam mendidik peserta didiknya serta metode konseling Islam yang digunakan dalam mengurangi kenakalan peserta didik berhasil maksimal. Sehingga dapat menghasilkan siswa yang memiliki akhlakul karimah dimanapun berada.

Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak tetap penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan, penulisan skripsi dan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan karya ini di masa mendatang mengenai penanganan secara efektif dan efisien oleh pihak pendidikan atau sekolah ataupun madrasah dalam mengurangi kenakalan peserta didik.